

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Menurut Fudyartanto dalam Baharuddin dalam putri (2008:13) definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Disini usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya, sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan, dan memiliki tentang sesuatu.

Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran . Secara umum belajar dapat diartikan sebagai suatu peristiwa pembentukan kemampuan yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Sedangkan secara psikologis belajar merupakan proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan (Rahmah, 2019). Proses belajar dilakukan agar mahasiswa terbiasa untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi aktivitas pada saat pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini, aktivitas pembelajaran yang dimaksud adalah aktivitas dalam menghadapi *Japanese Language Proficiency Test* (JLPT).

Dalam dunia pendidikan di universitas seperti sekarang ini sangat penting memiliki kualitas belajar yang baik terutama dalam mempersiapkan ujian. Dengan strategi belajar yang baik mahasiswa juga diharapkan untuk dengan mudah, memahami, merespon, dan menghadapi ujian dengan tenang dan siap. Namun sebaliknya, jika mahasiswa tidak menciptakan strategi belajarnya sendiri dengan baik, seperti menggunakan beberapa cara belajar dalam proses belajarnya, atau bahkan mahasiswa tidak belajar dengan baik, maka hasil ujian yang akan

didapatkan tentunya menunjukkan kualitas yang sangat buruk. Menurut Liang Gie dalam Mappedse (2009) mengatakan bahwa cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajarnya, misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan dan pola belajar mereka. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasilnya atau gagalnya belajar.

Dalam menghadapi sebuah ujian, tentunya, mahasiswa mempunyai strategi belajar sendiri. Strategi belajar tersebut ditentukan dari bagaimana mahasiswa menentukan cara belajar yang akan membantu memudahkan dalam memahami terkait materi yang akan diujikan. Ajeng (2018:26) mengemukakan bahwa cara belajar adalah cara kita memasukkan informasi ke dalam otak melalui pancaindra. Berikut adalah strategi belajar yang paling sering dilakukan, yaitu: 1) strategi belajar dengan cara belajar visual (penglihatan), 2) strategi belajar dengan cara belajar auditorial (pendengaran), 3) strategi belajar cara belajar kinestetik (gerak). Bahwa pelajar sekolah dasar dan menengah paling baik belajar ketika mereka terlibat dan bergerak, sementara orang dewasa lebih suka belajar secara visual (melihat).

Seperti halnya yang terjadi pada mahasiswa jurusan Bahasa Jepang Diploma tiga di Universitas Darma Persada, dalam proses belajarnya mahasiswa dituntut untuk memiliki kompetensi belajar bahasa Jepang yang tinggi. Kompetensi bahasa Jepang dapat ditunjukkan dengan sertifikat kemampuan bahasa Jepang yang diperoleh setelah seseorang mengikuti ujian kemampuan bahasa Jepang. Ujian kemampuan bahasa Jepang *Nihongo Nouryoku Shiken*, atau lebih sering dikenal dengan nama *Japanese Language Proficiency Test (JLPT)*, adalah ujian yang paling banyak dijadikan acuan untuk mengukur kompetensi bahasa Jepang seseorang. Mahasiswa jurusan Bahasa Jepang Diploma tiga ini juga akan menghadapi *Japanese Language Proficiency Test (JLPT)* sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya. Ujian tersebut akan menjadi salah satu tolak ukur apakah mahasiswa tersebut sudah layak atau tidak dalam mengakhiri masa studinya.

Selain itu pentingnya mahasiswa mengikuti ujian *Japanese Language Proficiency Test* (JLPT) tersebut, agar mahasiswa bisa mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam berbahasa Jepang dan sejauh mana dapat memahami bahasa Jepang.

*Japanese Language Proficiency Test* (JLPT) juga dapat didefinisikan sebagai tes kemampuan bahasa Jepang yang meliputi kemampuan membaca, memahami, dan mendengarkan. Menurut Test Guide dari The Japanese Language Proficiency Test (2008:8) Nihongo Nouryoku Shiken adalah ujian kemampuan bahasa Jepang yang diperuntukkan bagi pemelajar bahasa Jepang yang bermukim di Jepang maupun di luar Jepang, yang dalam percakapan sehari-hari tidak menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa ibu. *Japanese Language Proficiency Test* (JLPT) ini terbagi dalam 5 tingkatan yaitu N1, N2, N3, N4 dan N5, dimana N1 merupakan tingkatan tertinggi, N3 merupakan tingkatan menengah dan N5 merupakan tingkatan untuk pemula. Tingkatan tersebut merupakan tolak ukur seberapa tinggi kemampuan seseorang dalam menguasai bahasa Jepang (Cahyono & Syartanti, 2017).

Pada penelitian ini, penulis ingin menganalisis bagaimana strategi belajar yang digunakan oleh mahasiswa D3 jurusan Bahasa Jepang di Universitas Darma Persada dalam menghadapi JLPT (*Japanese Language Proficiency Test*) N4. Dipilihnya tingkatan JLPT N4 disini karena ini merupakan level yang dasar dan karena bahasa Jepang yang dipelajari oleh mahasiswa Angkatan 2018 program studi bahasa Jepang Universitas Darma Persada sudah melebihi tingkatan *Japanese Language Proficiency Test* (JLPT) N4. Dengan beragamnya cara yang dilakukan mahasiswa dalam proses belajar dalam menghadapi ujian *Japanese Language Proficiency Test* (JLPT) N4, tentunya ini akan menjadi daya tarik bagi penulis untuk menelitinya. Kemudian dengan pengetahuan tersebut, penulis akan menganalisis dan mendeskripsikan hasilnya. Sehingga, penelitian tersebut juga akan menjadi hal yang baru dan sumber referensi bagi para pembaca. Oleh karena itu, penulis merumuskan penelitian ini dengan judul **“Strategi Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Bahasa Jepang Universitas Darma Persada Dalam Menghadapi JLPT (Japanese Language Proficiency Test) N4”**

## 1.2. Penelitian yang Relevan

1. Putri Indriani, skripsi S1 dengan judul Pengaruh Cara Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES Terhadap Hasil Ujian JLPT N3. Permasalahan yang diangkat dalam skripsi tersebut adalah Apakah ada pengaruh cara belajar mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jepang UNNES terhadap hasil ujian *Japanese Language Proficiency Test (JLPT)* N3?. Hasil penelitian tersebut yaitu dapat diketahui skor cara belajar tertinggi yang digunakan oleh mahasiswa yaitu dengan memperhatikan dosen ketika mengerjakan latihan soal, namun mahasiswa yang lulus JLPT N3 dengan nilai maksimal menambahkan menonton anime atau drama dan mendengarkan music atau radio berbahasa Jepang sebagai cara belajar yang mereka lakukan dalam menghadapi *Japanese Language Proficiency Test (JLPT)* N3. Maka dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh cara belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES terhadap hasil JLPT N3” diterima.
2. Lufi Wahidati, Dinar Rahmawati, Jurnal Ilmiah Vol.3 No.1 Persepsi Mahasiswa Tentang Kesulitan Yang Dihadapi Saat Menempuh JLPT : Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Bahasa Jepang Sekolah Vokasi Universitas Gajah Mada. Permasalahan yang diangkat yaitu bagaimana persepsi tentang kesulitan yang dihadapi saat menempuh *Japanese Language Proficiency Test (JLPT)*?. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bagi mahasiswa dalam mengikuti JLPT adalah saat mengerjakan soal membaca (88%) dan Tata Bahasa (62%). Sementara itu, kelompok soal kosakata dirasakan sulit oleh 41% mahasiswa. Sedangkan soal menyimak merupakan soal yang termudah bagi mahasiswa.

Perbedaan permasalahan dari kedua judul diatas dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis adalah penulis membahas strategi belajar yang dilakukan oleh mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Bahasa Jepang Universitas Darma Persada dalam Menghadapi JLPT N4.

### 1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pentingnya mahasiswa dalam mengikuti ujian *Japanese Language Proficiency Test (JLPT)*.
2. Mahasiswa menggunakan strategi belajar yang bervariasi sebagai cara belajar mandiri menjelang ujian *Japanese Language Proficiency Test (JLPT) N4*.
3. Strategi belajar mahasiswa jurusan bahasa Jepang diploma 3 angkatan 2018 Universitas Darma persada dalam menghadapi *ujian Japanese Language Proficiency Test (JLPT) N4*.

### 1.4. Pembatasan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi hanya pada Strategi belajar yang diimplementasikan mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Bahasa Jepang Universitas Darma persada pada cara belajar mandiri dalam menghadapi JLPT (*Japanese Language Proficiency Test*) N4. Selain itu penelitian ini, juga melibatkan pembahasan mengenai kesulitan yang mungkin mahasiswa dapat selama proses belajar menjelang JLPT (*Japanese Language Proficiency Test*) N4.

### 1.5. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana strategi belajar mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Bahasa Jepang Universitas Darma Persada dalam menghadapi JLPT (*Japanese Language Proficiency Test*) N4?
2. Apa kesulitan bagi mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Bahasa Jepang Universitas Darma Persada saat mengimplementasikan cara belajar pilihan dalam menghadapi JLPT (*Japanese Language Proficiency Test*) N4 ?

## 1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah, untuk :

1. Mengetahui cara belajar yang digunakan mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Bahasa Jepang Universitas Darma Persada dalam menghadapi ujian kemampuan Bahasa Jepang *Japanese Language Proficiency Test (JLPT) N4*.
2. Mengetahui kesulitan yang dialami mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Universitas Darma Persada saat menggunakan cara pilihan dalam proses belajar mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Bahasa Jepang dalam menghadapi *Japanese Language Proficiency Test (JLPT) N4*?

## 1.7. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat Penelitian Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya agar mempermudah ketika peneliti tersebut mencari bahan rujukan yang sejalan dengan penelitiannya, serta dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang kependidikan. Selain itu, diharapkan juga bermanfaat bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan strategi dan cara belajar maupun yang lainnya. Bagi prodi Pendidikan Bahasa Jepang diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk kebijakan dalam menentukan kurikulum.

### 2. Manfaat Penelitian Praktis

- a. Bagi peneliti sendiri, diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi tentang cara belajar dan media belajar yang digunakan dalam menghadapi ujian kemampuan Bahasa Jepang JLPT.
- b. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya cara belajar yang tepat dalam menghadapi ujian *Japanese Language Proficiency Test (JLPT)*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan beberapa informasi terkait beberapa cara

pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam menghadapi *Japanese Language Proficiency Test (JLPT) N4*.

## 1.8. Landasan Teori/Konsep

### 1. Belajar

Belajar merupakan suatu proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Menurut Fudyartanto dalam Baharuddin (2008:13) definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Disini usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga dengan belajar manusia itu menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan, dan memiliki tentang sesuatu. Berdasarkan pengertian belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha dalam diri seseorang yang menghasilkan suatu perubahan yang lebih baik dalam diri orang tersebut.

### 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar, salah satunya menurut Djaali dalam Putri Indriani (2007:10) mengemukakan bahwa kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar. Di dalam proses belajar tersebut banyak faktor yang memengaruhinya, antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri. Sedangkan menurut Nini Subini (dalam Putri Indriani) membagi faktor yang mempengaruhi belajar seseorang kedalam tiga faktor, yaitu :

#### a. Faktor dari dalam (internal)

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang melakukan belajar. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor

psikologis. Faktor fisiologis meliputi Kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis meliputi intelegensi, bakat minat, kematangan, motif, motif, kelelahan, dan perhatian.

b. Faktor dari luar (eksternal)

Faktor eksternal adalah yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan disekitar anak/pembelajar. Yang meliputi 3 hal yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

c. Faktor kecenderungan belajar

Faktor pendekatan belajar merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan anak untuk melakukan kegiatan belajar. Faktor pendekatan belajar menurut penelitian yang dilakukan oleh Biggs (1991) dalam Putri Indriani juga ikut memengaruhi hasil belajar siswa, ada 3 bentuk dasar pendekatan belajar siswa yaitu pendekatan Achieving (pencapaian prestasi tinggi), pendekatan Surface (permukaan atau bersifat lahiriah), dan pendekatan Deep (mendalam).

3. Faktor Penunjang Efisiensi Belajar

Menurut Baharuddin Salam dalam bukunya yang berjudul Cara Belajar Yang Sukses di Perguruan Tinggi, ada 3 faktor yang berperan sebagai penunjang efisiensi belajar, faktor-faktor tersebut yaitu :

- a. Kesiapan untuk belajar, merupakan kapasitas fisik dan mental untuk belajar disertai harapan skill/keterampilan yang dimiliki dan latar belakang untuk mengerjakan sesuatu.
- b. Minat dan konsentrasi, keduanya ,merupakan faktor-faktor yang saling berkaitan. Minat adalah perhatian yang bersifat khusus, sedangkan konsentrasi itu muncul akibat dari perhatian itu. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap sesuatu hal dengan menyampingkan semua hal lain yang berhubungan.
- c. Keteraturan akan waktu dan disiplin. Mengatur waktu dan disiplin membawa banyak manfaat. Namun hal ini kadang kurang diperhatikan,

karena tidak mengetahui dan menyadari pentingnya waktu dan disiplin belajar

#### 1.9. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Pendekatan deskriptif analisis menurut Sugiyono (2018) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dengan kata lain pendekatan deskriptif analisis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Teknik pengumpulan data yaitu melalui metode survey dengan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada seluruh mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Bahasa Jepang Universitas Darma. Hasil angket akan digunakan sebagai data mengenai strategi belajar yang digunakan mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Bahasa Jepang Universitas Darma persada dalam menghadapi *Japanese Language Proficiency Test (JLPT) N4*.

#### 1.10. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, penelitian yang relevan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori/konsep, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 pada bab ini membahas tentang kriteria *Japanese Language Proficiency Test (JLPT)*.

Bab 3 pada bab ini berisi tentang Strategi Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Bahasa Jepang Universitas Darma Persada dalam menghadapi *Japanese Language Proficiency Test (JLPT) N4*.

Bab 4 merupakan hasil kesimpulan berdasarkan evaluasi dan hasil analisis dari bab sebelumnya.